

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut merupakan salah satu sentra tanaman jagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2021.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data-data atau fakta yang ada dalam, mencari keterangan secara faktual yang saat ini. Metode survei mengambil data menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner sebagai alat pengumpul data dari wawancara langsung yang dilakukan pada petani jagung yang ada di Desa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penarikan secara acak sederhana (*sampel random sampling*) adalah cara atau teknik pengambilan sampel dimana teknik tersebut menggunakan kaidah peluang

dalam penentuan elemen sampelnya. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama untuk setiap elemen populasi untuk menjadi sampel.

Tabel 4. Data sampel yang digunakan dalam penelitian

Produksi	Populasi	Sampel	Persentase
Jagung	81	30	37%

Populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung didesa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Sampel dalam penelitian ini yaitu petani jagung di Desa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 petani, pada penelitian ini saya mengambil populasi sebanyak 30 petani.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui obsevasi dan wawancara langsung dengan petani. Data sekunder diperoleh dari lembaga-lembaga anatau instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini, yang berupa monografi desa, keadaan umum pertanian dan data-data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian pertama yaitu menghitung berapa besar pendapatan yang diterima pada usahatani jagung dengan melakukan perhitungan sebagai berikut.

Menurut Zainudin Kabai (2015) untuk menghitung penerimaan usahatani jagung digunakan rumus :

$$\mathbf{TR = Y \cdot Py}$$

Keterangan :

TR : Penerimaan

Y : Jumlah produksi yang di peroleh

Py : Harga jual

Menurut Martani (2019) untuk menghitung pendapatan usahatani jagung menggunakan rumus :

$$\mathbf{Pb = TR - TC}$$

Keterangan :

Pb : Pendapatan usahatani jagung

TR : Penerimaan usahatani jagung

TC : Biaya produksi usahatani jagung

Untuk membuktikan hipotesis 1 menganalisis apakah ada pengaruh Pendidikan, pengalaman, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi jagung di daerah penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui tujuan penelitian kedua yaitu menghitung pendapatan yang diterima pada usahatani jagung dengan melakukan perhitungan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 \dots\dots\dots n$$

Keterangan :

Y = Pendapatan jagung (Kg)

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X₁ = Pendidikan

X₂ = Pengalaman Berusahatani

X₃ = Jumlah Produksi

X₄ = Jumlah Tenaga Kerja (HKP)

X₅ = Luas Lahan

dengan kriteria :

H₀ = Tidak ada pengaruh pendidikan, pengalaman, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan jagung didesa Simpang agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan

H₁ = Ada pengaruh pendidikan, pengalaman, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan jagung di Desa Simpang Agung Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan.

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya untuk menunjukkan sumber-sumber varian total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Uji Serempak (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2006). Uji Serempak (Uji F) dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara serempak dengan kriteria sebagai berikut.

- a. H_0 diterima atau H_1 ditolak jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) dan F hitung $< F$ tabel, berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak atau H_1 diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) dan F hitung $> F$ tabel, berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat

Uji t merupakan pengujian pada suatu model untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikansi atau tidak signifikansi. Jika t dihitung $> t$ tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel bebas dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika t dihitung $< t$ tabel maka varian bebas tidak mempunyai

pengaruh nyata terhadap variabel bebas, dengan kata lain H0 diterima dan H1 ditolak (Mustopa, 2011).

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial dengan kriteria uji sebagai berikut

- a. Ho diterima atau H1 ditolak jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) , berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Ho ditolak atau H1 diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) berarti bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Untuk tujuan ketiga yaitu menganalisis resiko pendapatan dalam usahatani dapat dilakukan dengan cara analisis koefisien variasi (Hermanto, 2012) sebagai berikut.

$$1. \quad V^2 = \frac{\sum (E_i - E)^2}{(n - 1)}$$

$$2. \quad V = \sqrt{V^2}$$

$$3. \quad Cv = \frac{v}{E}$$

$$4. \quad L = E - 2v$$

Jika,

CV $>$ 0,5 maka nilai L $<$ 0 = usahatani akan berpeluang mengalami kerugian.

CV $<$ 0,5 maka nilai L $>$ = usahatani terhindar dari kerugian.

Keterangan

E = Nilai Pendapatan ke i (Rp)

CV = Koefisien Variasi

E_i = Nilai Rata-Rata Pendaptan (Rp)

L = Batasan Wilayah Pendapatan (Rp)

N = Jumlah Sampel

V = Standar Deviasi

V^2 = Keterangan Pendapatan